

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WHATSAPP GROUP (WAG) PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI MASA PANDEMI COVID-19

MULYA FAIDATUL HASANAH

UPTD SPF SDN Grujugan Lor 2

e-mail : mulyah514@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 telah merubah sistem pembelajaran yang selama ini berlangsung secara konvensional dengan cara belajar di kelas, kemudian beralih pada pembelajaran daring. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di satuan pendidikan kemudian berpindah menjadi belajar dari rumah. Whatsapp sebagai salah satu media pembelajaran online sangat familier dan sering digunakan oleh peserta didik dapat menjadi salah satu alternatif solusi yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19. Penggunaan whatsapp dalam pembelajaran karena aplikasi ini sangat sederhana dan menyajikan beberapa fitur yang menarik serta mudah pengoperasiannya sehingga peserta didik dapat dengan mudah belajar menggunakan aplikasi whatsapp. Selain itu, orang tua dapat terlibat dalam pemantauan belajar putra putrinya di rumah. Penggunaan aplikasi whatsapp dapat dilakukan dengan membuat group. *Whatsapp Group* (WAG) dapat dijadikan sebagai wadah komunikasi dan interaksi guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Harapan dari study literatur ini mampu menunjukkan efektifitas penggunaan WAG pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19.

Kata Kunci : pandemi covid-19, pembelajaran jarak jauh (PJJ), Whatsapp Group (WAG)

PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru dan peserta didik secara tatap muka di dalam kelas di setiap satuan pendidikan harus digantikan dengan cara bertemu secara daring akibat masa pandemi covid-19, sehingga hal tersebut memberikan dampak terhadap kualitas kegiatan belajar mengajar. Cahyani, Listiana, Larasati (2020), mengatakan dalam penelitiannya bahwa motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran mengalami penurunan pada saat pandemi ini.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran covid-19 diperkuat dengan SE Sesjen nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) selama darurat covid-19. Dalam surat edaran ini juga disebutkan tujuan dari pelaksanaan BDR tersebut adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak pandemi covid-19, mencegah penyebaran dan penularan covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) selama darurat covid-19, dilaksanakan melalui PJJ baik secara daring maupun luring sesuai dengan pedoman BDR.

Pembelajaran luring merupakan pembelajaran dimana peserta didik menerima dan mengantarkan tugas yang diberikan oleh guru untuk diantarkan ke sekolah sesuai dengan kesepakatan guru dan peserta didik. Sedangkan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online antara guru dan peserta didik (eva margaretha saragih, 2020). Tujuan pembelajaran daring ini adalah untuk meningkatkan tingkat efesiensi dan keefektifan dalam proses pembelajaran (Imania dan Bariah, 2019). Dilarangnya pembelajaran tatap muka

di sekolah mengharuskan guru kreatif dalam pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring (Saragih, 2020.)

Whatsapp adalah salah satu aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media alternatif pembelajaran antara guru dan siswa. Selain familiar, aplikasi whatsapp juga sangat sederhana dan mudah dalam pengoperasiannya. Sehingga tidak heran, jika aplikasi menjadi pilihan favorit sebagai sarana belajar yang banyak diminati oleh guru dan pelajar dari berbagai tingkat pendidikan, utamanya di sekolah dasar. Fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi whatsapp cukup beragam sehingga dapat dijadikan sebagai sarana penunjang dalam pembelajaran. Fitur itu diantaranya yaitu mengirim pesan teks, mengirim foto dan video yang tersimpan di galeri ataupun kamera, mengirim berkas-berkas office berupa word, excel, dan power point, menelpon, mengirim pesan suara, melakukan video call, berbagi lokasi dengan memanfaatkan GPS dan sebagainya.

Penggunaan aplikasi whatsapp dapat dilakukan dengan membuat group yang disebut dengan Whatsapp group (WAG). Melalui WAG, guru dapat mengirimkan pesan berupa informasi, berbagi materi pembelajaran berupa video, foto, google form, file word, power point dan sebagainya. Setelah membagikan video, foto, PPT, dan sebagainya pada WAG, selanjutnya guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati, berdiskusi, melakukan tanya jawab, serta mengerjakan tugas dari sajian materi yang telah disampaikan melalui WAG. (saragih, 2020) pembelajaran menggunakan media whatsapp group diharapkan menjadi interaksi guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan penggunaan media ini diharapkan peserta didik dapat memiliki orientasi yang diinginkan. Orientasi itu berupa pengetahuan, akhlak dan spiritual (lestari, 2021).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk memperkuat kajian-kajian sebelumnya tentang penggunaan media whatsapp dalam Pembelajaran. Dengan demikian, WAG dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan guru dan siswa selama melaksanakan PJJ serta agar pembelajaran yang dilakukan tetap berjalan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada RPP selama masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Pustaka (*library research*). Menurut (Milya and Asmendri, 2020) menyatakan bahwa penelitian kajian pustaka didapat dari berbagai literatur seperti buku referensi, artikel, hasil penelitian yang sesuai, catatan, dan berbagai jurnal yang informasi-informasi dari literatur dikumpulkan yang sesuai dengan kegiatan penelitian. Sedangkan menurut (Ahmad, 2020) menyatakan bahwa penelitian kajian pustaka dimaksudkan untuk mengkaji berbagai informasi yang diteliti dari berbagai literatur seperti artikel ilmiah, buku, dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan informasi tidak langsung diperoleh dari penelitian di lapangan, namun melalui *study* dokumen karena pada masa pandemi ini mobilitas kegiatan sangat dibatasi. Adapun dokumen yang dimaksud adalah makalah, artikel, jurnal *online*, *e-book*, dan sejenisnya sebagai sumber rujukan penelitian. Penelitian ini secara sistematis dilakukan dengan mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan kajian pustaka untuk memberikan informasi yang benar dan tepat yang digunakan untuk menjawab dari permasalahan yang diperoleh. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data yang sesuai dengan literatur-literatur yang mendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil *study* pustaka dari berbagai referensi dan artikel penelitian terdahulu berkaitan dengan efektifitas penggunaan WAG pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi

covid-19, berikut temuan dalam kajian tersebut disajikan dan direfleksikan atas studi literatur yang dilakukan. Hasil penelitian disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

No	Artikel Penelitian	Temuan	Refleksi
1.	Bagaimana Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 melalui Grup <i>WhatsApp</i> ? (Eka Susilowati, 2020)	Proses pembelajaran daring melalui Grup <i>WhatsApp</i> efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Ada beberapa hal yang menyebabkan model pembelajaran ini efektif, yaitu peserta didik sangat familiar dalam menggunakan grup <i>WhatsApp</i> , serta model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran online melalui media grup <i>WhatsApp</i> ini mendorong setiap peserta didik untuk ikut berpartisipasi aktif/ berdiskusi.	Pembelajaran dengan menggunakan grup <i>whatsapp</i> juga akan lebih efektif jika dalam penyampaian dipadukan dengan tanya jawab atau diskusi sehingga ada interaksi multi arah.
2	Efektifitas Media <i>Whatsapp</i> Group Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sma Kabupaten Batang Pada Masa Pandemi Covid-19 (Wirani Atqia, Bahrul Latif, 2021)	Keunggulan menggunakan media <i>whatsapp</i> group yaitu memudahkan peserta didik dalam pembelajaran, cepat dalam merespon, banyak fitur yang mudah digunakan. Selain kelebihan, kelemahan pembelajaran dengan media <i>whatsapp</i> group pada pembelajaran agama Islam yaitu peserta didik tidak aktif dalam proses belajar mengajar karena banyak faktor.	Pembelajaran PAI dengan <i>whatsapp</i> grup akan lebih membuat siswa aktif jika dalam pembelajaran materi disampaikan dengan berbagai media misalnya video, PPT, foto, dsb. Setelah itu, siswa diminta untuk saling berdiskusi misalnya melalui <i>vcall</i> .
3	Efektivitas Pembelajaran Sains Sd Secara Daring Melalui Media <i>Whatsapp</i> Group Selama Pandemi Covid-19 (Ni Made Mega Hariani, 2021)	Pembelajaran sains SD secara daring melalui media <i>WhatsApp Group</i> selama pandemi Covid-19. Pembelajaran dengan menggunakan media <i>WhatsApp Group</i> memudahkan peserta didik memperoleh informasi berupa file materi pembelajaran, tugas pembelajaran, lebih hemat kuota internet. Peserta didik menjadi lebih aktif, serta lebih merasa nyaman dalam mengemukakan gagasan, pertanyaan maupun jawaban dalam proses pembelajaran berlangsung melalui <i>WhatsApp Group</i> .	Materi disampaikan kepada peserta didik bisa disajikan menggunakan PDF, PPT, video, dsb agar siswa lebih tertarik untuk belajar. Pembelajaran dengan media WAG bisa dilanjutkan dengan pemberian kuis menggunakan <i>google form</i> .

4	Efektivitas Pembelajaran PAI Kelas VIII Melalui Media Group Whatsapp Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 2 Sampung Desa Kunti Sampung Ponorogo (Selvia, Rita. 2021)	Media whatsapp sebagai media pembelajaran di SMPN 2 Sampung pada masa pandemi atau pembelajaran <i>online</i> belum efektif sebagai pengganti media pembelajaran dalam penyampaian materi, akan tetapi sudah mampu membantu siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan baik. Media whatsapp bisa membantu siswa dan guru dalam berinteraksi selama pembelajaran dilaksanakan secara <i>daring</i> atau belajar dari rumah.	Penggunaan WAG akan lebih efektif lagi jika dipadukan dengan sarana komunikasi pembelajaran online yang lain, misalnya Wag bisa dikombinasikan dengan google meet.
---	--	---	--

Pembahasan

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan Whatsapp Group (WAG)

Pendidikan jarak jauh (PJJ) dapat diartikan pendidikan yang peserta didiknya terpisah dengan pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, serta media lain (kemdikbud, 2012). Peran penting seorang guru dalam pelaksanaan PJJ selama masa pandemi adalah untuk membantu siswa menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi, serta membantu siswa untuk tetap belajar walaupun kegiatan di sekolah masih belum bisa berjalan normal.

PJJ sangat erat dengan penggunaan teknologi, karena pada hakikatnya teknologi berperan sebagai jembatan antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi. Sejalan dengan pendapat Tounder et al (dalam Selwyn, 2011) yang menyatakan bahwa teknologi digital dalam lembaga pendidikan merupakan sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi, sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas. Salah satu teknologi yang dapat digunakan pada PJJ adalah aplikasi whatsapp yang keberadaannya hampir dikenal dan akrab dengan kehidupan masyarakat khususnya pelajar. Salah satu keunggulan aplikasi whatsapp adalah guru atau wali kelas dapat membentuk grup belajar yang kemudian dikenal dengan whatsapp group (WAG).

Berdasarkan study literatur pada penelitian ini, penggunaan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran, memberikan dampak positif karena dapat digunakan sebagai penyampaian pesan informasi, materi pembelajaran, serta evaluasi kepada siswa. Dengan demikian siswa tetap dapat belajar secara efektif walaupun pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran dengan memanfaatkan whatsapp sebagai sarana interaksi belajar akan lebih menarik dan interaktif jika dikolaborasikan dengan penyampaian materi yang bervariasi, misalnya dengan video pembelajaran, foto, power point, word, PDF, dan sebagainya. Selanjutnya, arahkan siswa untuk saling berkomunikasi dalam forum diskusi berdasarkan materi yang telah dipelajari bersama dengan cara tanya jawab, *sharing* pendapat ataupun diskusi kelompok. Kemudian, untuk memahami tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, maka guru dapat melanjutkan dengan evaluasi dan atau praktik. Evaluasi bisa diberikan dengan google form atau soal yang diketik oleh guru pada aplikasi WAG. Sedangkan praktik dapat dilakukan dengan meminta siswa untuk membuat video kegiatan kemudian dikirim pada WAG.

Disamping memiliki keunggulan, WAG juga memiliki kelemahan misalnya siswa kurang aktif. Ketika KBM, maka solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut antara lain:

1. Seseorang guru perlu menggunakan fitur vcall agar siswa dapat berkomunikasi secara langsung dalam acara diskusi atau ketika menyimak materi yang disampaikan oleh guru.

2. Materi pembelajaran sebaiknya bukan hanya menggunakan teks word saja, melainkan dengan variasi yang lain seperti video pembelajaran, rekaman, power point, dan sebagainya.
3. WAG dapat dikombinasikan dengan sarana pembelajaran lainnya agar komunikasi lebih interaktif. Contohnya WAG dikombinasi dengan *google meet*, atau dengan *zoom meeting*.
4. Guru diharapkan sesering mungkin membagikan link kepada siswa dengan tujuan agar peserta didik dapat menambah referensi baru bagi peserta didik.

Agar pembelajaran menggunakan WAG dapat berlangsung secara optimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan tahapan demi tahapan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar via WAG. Berikut tahapan yang dapat dilakukan oleh guru sebelum kegiatan belajar mengajar via WAG dilakukan, yaitu:

a. Tahapan Pra KBM:

1. Membuat Grup WA

Langkah awal yang harus dilakukan oleh guru sebelum KBM adalah membuat grup kelas belajar. Saat KBM Online, WAG bagaikan ruang kelas yaitu sebagai tempat KBM secara virtual.

2. Materi

Langkah selanjutnya adalah menyiapkan materi pembelajaran. Ada baiknya membuat materi dengan beragam format yang menarik dan bervariasi agar pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan. Materi bisa disampaikan dengan power point, dokumen, foto, rekaman ataupun video yang menarik. Dengan demikian, maka siswa akan lebih tertarik dalam menyimak materi yang disajikan oleh guru.

3. Aturan Pembelajaran

Untuk menanamkan sikap disiplin pada siswa, sebagaimana mengajar di kelas, saat mengajar lewat WAG juga perlu aturan pembelajaran. Misalnya tentang kesepakatan jam online, kesepakatan waktu mengumpulkan tugas serta larangan untuk memposting hal-hal di luar pelajaran di dalam WAG.

4. Daftar Absensi

Guru juga perlu membuat daftar absensi sebelum KBM online dimulai. Daftar absensi dapat dilakukan dengan menggunakan google form yang dibatasi oleh waktu absensi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan KBM, guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan pesan suara, video, PPT, dan dokumen. Guru harus sebisa mungkin mengaktifkan siswa dalam KBM, misalnya dengan membuat kegiatan diskusi kelompok atau presentasi.

c. Tahap Pasca KBM

1. *Back up data*

Back up data dilakukan dengan mengunci pesan-pesan penting misalnya materi pembelajaran atau hasil diskusi siswa. *Back up data* dilakukan dengan menggunakan pesan berbintang.

2. Refleksi Diri

Langkah terakhir yang harus guru lakukan yaitu melakukan refleksi diri atau *review*. Apa kelebihan dan kelemahan yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran berikutnya. Agar selanjutnya KBM yang dilaksanakan dapat lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi covid-19 dapat dilakukan secara efektif dengan menggunakan media whatsapp group (WAG). WAG sebagai salah satu

aplikasi yang tersedia pada *smartphone* sangat mudah untuk dioperasikan serta memiliki fitur-fitur yang menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM). Agar KBM dengan menggunakan WAG dapat mencapai tujuan pembelajaran, hendaknya guru perlu mempersiapkan rancangan kegiatan serta materi pembelajaran yang bervariasi sehingga memacu keaktifan peserta didik dalam belajar secara PJJ di masa pandemic covid -19 yang sedang berlangsung seperti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani A, Listiana ID, Larasati . (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Journal Pendidikan Islam*, vol.3, no. 01, p. 123-140. from <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/57>.
- Eka Susilowati .(2020). “ Bagaimana Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 melalui Grup WhatsApp?. *Journal Pendidikan Matematika Raflesia*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Vol. 05 No. 03, from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/12896>.
- I.F. Ahmad. (2020) “Alternative Assessment In Distance Learning In Emergencies Spread Of Coronavirus Disease (Covid-19),” vol. 07, no. 01, pp. 195–222.
- Imania, K., dan Bariah, S. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik* Vol.5 Issue 1, 31-47. From <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/article/view/445>.
- Lestari, W., Arsil, A., & Noviyanti, S. (2021). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Ni Made Mega Hariani. (2021).Efektivitas Pembelajaran Sains Sd Secara Daring Melalui Media Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19. STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*. Volume 12 Nomor 1 hal 1-13. From <http://jurnal.stahds.ac.id/widyagenitri/article/view/384>.
- Saragih, E. M., & Ansi, R. Y. (2020). Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik. In Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan. From <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/semnasmudi/article/view/1527/1244>.
- Selvia, Rita. (2021). Efektivitas Pembelajaran PAI Kelas VIII Melalui Media Grup Whatsapp Pada Masa Pandemi Covid-19 DI SMPN 2 Sampung Desa Kunti Sampung Ponorogo. Negeri (IAIN). From https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=.
- S. Milya and Asmendri, (2020)“Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA,” *Jurnal Pendidikan IPA*, Nat. Sci. J. Penelit. Bid. IPA dan Pendidik. IPA, vol. 6, no. 1, pp. 917– 929. From <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555>.
- Surat Edaran nomor 15, Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19.
- Wirani Atqia, Bahrul Latif.(2021) Efektifitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran. Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sma kabupaten Batang Pada masa pandemi covid 19. IAIN Pekalongan. From <https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/ej/article/view/284>.